

ABSTRAK

EFEK PROPOLIS TERHADAP PENINGKATAN KADAR KOLESTEROL HDL PADA TIKUS (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR JANTAN

Richard Ezra Putra, 2010. Pembimbing I: Sylvia Soeng, dr., M.Kes.

Pembimbing II: Fen Tih, dr., M.Kes.

Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan maupun penurunan fraksi lipid dalam plasma. Salah satu kelainan fraksi lipid adalah penurunan kadar HDL. Penatalaksanaan secara farmakologis untuk dislipidemia antara lain fibrat dan asam nikotinat. Oleh karena fibrat dan asam nikotinik memiliki beberapa efek samping, sehingga diperlukan suplemen peningkat kadar kolesterol HDL, salah satunya adalah propolis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek propolis terhadap peningkatan kadar kolesterol HDL pada tikus galur wistar jantan. Metode yang digunakan adalah eksperimental laboratorium sungguhan dengan rancangan acak lengkap (RAL) bersifat komparatif. 25 ekor tikus galur *Wistar* (*Rattus norvegicus*) jantan dibagi dalam 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol diet tinggi lemak, dan kelompok perlakuan 1, 2 dan 3. Kelompok perlakuan 1, 2 dan 3 diinduksi diet tinggi lemak selama 14 hari, lalu diberi diet standar tikus serta propolis dengan dosis 25mg/hari, 50mg/hari, dan 75mg/hari selama 14 hari berikutnya. Parameter yang diamati adalah kadar kolesterol HDL serum. Data yang diperoleh dianalisis dengan *oneway ANOVA* dan dilanjutkan dengan uji lanjut tukey LSD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa propolis memiliki efek meningkatkan kadar kolesterol HDL dan peningkatan paling signifikan terdapat pada kelompok perlakuan 3. Simpulan penelitian ini adalah propolis meningkatkan kadar koleserol HDL pada tikus galur wistar jantan.

kata kunci: kolesterol HDL, propolis, flavonoid

ABSTRACT

EFFECT PROPOLIS ON INCREASING HDL CHOLESTEROL LEVEL IN MALE WISTAR RATS (*Rattus norvegicus*)

*Richard Ezra Putra, 2011. Supervisor I: Sylvia Soeng, dr., M. Kes.
Supervisor II: Fen Tih, dr., M.Kes.*

*Dyslipidemia is a disorder of lipid metabolism characterized by increase or decrease in plasma lipid fractions. One of the important abnormalities in lipid fractions is reduction of HDL levels. Pharmacologically management for dyslipidemia are fibrate and nicotinic acid, which have some side effects, so propolis can use to increase HDL cholesterol level. The aim of this study was to determine the effect of propolis on increasing HDL cholesterol level in male Wistar rats. The method was a real laboratory experimental study with complete randomized design. 25 Wistar rats (*Rattus norvegicus*) were divided into 5 groups, negative control group, high cholesterol diet control group, and propolis groups 1, 2 and 3. High cholesterol diet control group and propolis groups 1, 2, and 3 were fed with high cholesterol diet for 14 days, the propolis groups were given propolis 25 mg/day, 50 mg/day, and 75 mg/day during the next 14 days. The parameter observed was serum HDL cholesterol levels. The data was analyzed with Oneway ANOVA continued with Tukey-LSD ($p \leq 0.05$). The result showed that propolis significantly increase HDL cholesterol serum level in propolis group 3. As conclusion, propolis increase HDL cholesterol serum level in Wistar male mice fed with high cholesterol diet.*

Key words: HDL cholesterol, propolis, flavonoid.

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I.....

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
1.6. Hipotesis Penelitian	4
1.7. Metodologi Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Lipid	5
2.2. Lipoprotein	6
2.2.1. Pembagian Lipoportein	7
2.2.2. Metabolisme Lipoprotein	9

2.2.3. Jalur Metabolisme Eksogen	9
2.2.4. Jalur Metabolisme Endogen.....	10
2.2.5. Jalur <i>Reverse Cholesterol Transport</i>	11
2.3. Kolesterol	12
2.4. Triglicerida	13
2.5. Dislipidemia	14
2.5.1. Klasifikasi Dislipidemia.....	15
2.5.2. Hubungan Dislipidemia dengan PJK	18
2.5.2.1. Penyakit Jantung Koroner	18
2.5.2.2. Faktor risiko Penyakit Jantung Koroner	19
2.5.3. Patogenesis Aterosklerosis.....	22
2.6. Penatalaksanaan Dislipidemia.....	24
2.6.1. Umum.....	24
2.6.2. Non Farmakologi	24
2.6.2.1. Terapi Diet	24
2.6.2.2. Latihan Jasmani.....	25
2.6.3. Terapi Farmakologi.....	26
2.7. Propolis	30
2.8. Flavonoid	31

BAB III. BAHAN/SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Alat, Bahan dan Subjek Penelitian.....	35
3.1.1. Alat Penelitian.....	35
3.1.2. Bahan Penelitian.....	35
3.1.3. Subjek Penelitian.....	36
3.1.4. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian.....	36

3.2.1. Desain Penelitian.....	36
3.2.2. Variabel Penelitian	37
3.2.2.1. Definisi Konsepsional Variabel	37
3.2.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.2.3. Perhitungan besar sampel.....	38
3.2.4. Prosedur Kerja.....	38
3.2.4.1. Persiapan Hewan Coba.....	38
3.2.4.2. Pelaksanaan Penelitian	39
3.2.5. Cara Pemeriksaan Kolesterol	40
3.2.5.1. Pengambilan Sampel Darah.....	40
3.2.5.2. Pemeriksaan Kolesterol HDL.....	40
3.2.6. Metode Analisis Data.....	40
3.2.6.1. Hipotesis Statistik	40
3.2.6.2. Kriteria Uji.....	41
3.2.7. Aspek Etik Penelitian.....	41

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Hasil Persentase Peningkatan Kadar Kolesterol HDL	42
4.1.2. Analisis Statistik terhadap Peningkatan Kadar Kolesterol HDL	43
4.2. Pembahasan	45
4.3. Uji Hipotesis	46

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53
RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi kolesterol total, kolesterol LDL, kolesterol HDL, dan trigliserid menurut NCEP ATP III 2001.....	14
Tabel 2.2. Klasifikasi WHO untuk Dislipidemia	15
Tabel 2.3. Klasifikasi EAS untuk Dislipidemia	17
Tabel 2.4. Dislipidemia Sekunder.....	18
Tabel 2.5. Hubungan Kadar Lipid dengan Risiko PJK	22
Tabel 2.6. Komposisi Terapi Diet untuk Dislipidemia	25
Tabel 2.7. Obat Hipolipidemik.....	26
Tabel 2.8. Komposisi Propolis	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lipoprotein diklasifikasikan menurut densitas dan ukuran, yang berbanding terbalik	9
Gambar 2.2. Jalur Metabolisme Eksogen dan Endogen	12
Gambar 2.3. Hubungan Antara Infiltrasi Lipid dan Luka Endotel	24
Gambar 2.4. Klasifikasi Umum Flavonoid	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Kadar Kolesterol HDL tiap Kelompok	53
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Statistik Persentase Peningkatan Kolesterol HDL Tiap Kelompok	54
Lampiran 3 Komisi Etik.....	57